

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENINGKATAN AKSESIBILITAS PASAR KAMPUNG SENI DAN BUDAYA DESA SENDANGASRI

Muhammad Tahwin¹, Anik Nurhidayati²

^{1,2}STIE YPPI Rembang
E-mail: stie_rembang@yahoo.co.id

ABSTRACT

Community dedication is carried out in Art and Cultural village of Sendangasri, Lasem District, Rembang Regency. The problem faced by the partners is the low of knowledge and abilities of tourism marketing. Today, the information about art and cultural activities in Sendangasri village is carried out by WOM (Word of Mouth) technique. Sendangasri art and cultural village does not have marketing media either conventionally or information technology to attract the visitors. The aim of the communication dedication program is introducing Sendangasri art and cultural village to the society, so becoming the art and cultural tourism destination in Rembang Regency. The methods implementation used are training, facilitation and accompaniment. Training activity is carried out by the material of tourism marketing strategy. Facilitation is carried out by making the website of art and cultural village. The aim of carrying out the accompaniment activity is to accompany the partners in order to be able to arrange the tourism package and manage the website as marketing media. The result of the activities shows (1) The improving of knowledge and abilities of the partners (2) The partners have brochures contain the tourism package (3) Partners have art and cultural village website as marketing media.

Keywords: *marketing, training, accompaniment, website*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah rendahnya pengetahuan dan kemampuan pemasaran pariwisata. Selama ini informasi tentang kegiatan seni budaya di Desa Sendangasri dilakukan dengan teknik WOM (*Word of Mouth*) /informasi dari mulut ke mulut. Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri juga belum mempunyai media pemasaran konvensional maupun teknologi informasi untuk menarik kunjungan wisatawan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri kepada masyarakat luas sehingga menjadi destinasi wisata seni dan budaya di Kabupaten Rembang. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan, fasilitasi dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan materi strategi pemasaran pariwisata. Fasilitasi dilakukan dengan pembuatan *website*

Kampung Seni dan Budaya. Kegiatan pendampingan dilakukan, dengan tujuan untuk mendampingi mitra agar mampu menyusun paket wisata serta mampu mengelola *website* sebagai media pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan (1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra. (2) Mitra memiliki brosur yang berisi paket wisata, (3) Mitra memiliki *website* Kampung Seni dan Budaya sebagai media pemasaran.

Kata Kunci: pemasaran, pelatihan, pendampingan, *website*

PENDAHULUAN

Desa Sendangasri merupakan Kampung Seni dan Budaya di Kabupaten Rembang yang ditetapkan pada tahun 2018. Penetapan sebagai Kampung Seni dan Budaya berdasarkan potensi seni dan budaya yang ada di Desa Sendangasri. Selama ini Desa Sendangasri dikenal sebagai desa yang banyak menghasilkan seniman-seniman tradisional seperti: seni tari, seni pedalangan, seni wayang orang dan seni karawitan. Di Desa Sendangasri sampai saat ini juga masih terjaga budaya masyarakat Jawa seperti acara sedekah bumi. Sehingga tujuan penetapan sebagai Kampung Seni dan Budaya adalah untuk melestarikan kesenian tradisional, serta budaya yang ada di Desa Sendangasri yang hampir punah ditinggalkan oleh generasi muda. Selain ditujukan untuk melestarikan kesenian tradisional, Kampung Seni dan Budaya dikembangkan untuk menjadi tujuan wisata seni dan budaya. Hal ini didasarkan pada pengertian desa wisata menurut Fadeli (2016) bahwa desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata.

Desa Sendangasri, sampai saat ini belum menjadi tujuan wisata. Kunjungan dari pihak luar yaitu instansi pemerintah, swasta, kelompok masyarakat dan personal terbatas pada keinginan untuk melihat pelestarian seni budaya pada saat kegiatan sedekah bumi maupun pagelaran seni tari. Masyarakat yang berkunjung mendapatkan informasi tentang kegiatan seni budaya tersebut melalui WOM (*Word of Mouth*) /informasi dari mulut ke mulut, sehingga informasi yang diperoleh masih sangat terbatas. Kondisi ini disebabkan kurangnya kemampuan masyarakat dalam pemasaran pariwisata. Kampung seni dan budaya Desa Sendangasri juga belum mempunyai media pemasaran konvensional maupun teknologi informasi untuk menarik kunjungan wisatawan.

Menurut Pertala (2015) agar kampung budaya dapat berkembang dan menjadi tujuan wisatamaka perlu adanya perhatian seperti dari pemerintah daerah, perguruan tinggi dan pihak swasta untuk membantu mengembangkan potensinya. Maka melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi Desa Sendangasri sebagai Kampung Seni dan Budaya. Untuk meningkatkan kemampuan mempromosikan Kampung Seni dan Budaya maka harus dilakukan pelatihan strategi pemasaran. Sisi pemasaran juga perlu didukung dengan teknologi informasi melalui media *website*. *Website* adalah kumpulan halaman-halaman situs yang saling berhubungan dalam suatu domain atau subdomain (Sundari, dkk. 2018). Pada program pengabdian ini fasilitasi *web* sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan Kampung Seni dan Budaya sebagai tujuan wisata. Pendampingan

terhadap mitra juga harus dilakukan dengan memberi solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam manajemen pemasaran pariwisata.

Dengan demikian dilaksanakannya Pengabdian di Desa Sendangasri ini, makamitra memahami strategi pemasaran pariwisata sehingga dapat mempromosikan Kampung Seni dan Budaya secara tepat. Mitra mempunyai *web* dan mampu mengelolanya, mempromosikan Kampung Seni dan Budaya secara komprehensif serta dapat memperbarui informasi untuk mendorong minat berkunjung wisatawan. Sehingga diharapkan seni budaya yang ada di Desa Sendangasri dapat dilestarikan sekaligus dapat memberikan nilai ekonomis yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sendangasri, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Pengabdian dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan terhitung mulai bulan September sampai dengan Desember 2020. Sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian adalah pengelola Desa Kampung Seni dan Budaya sekaligus sebagai peserta pelatihan sebanyak tiga belas orang. Dilihat dari usia peserta menunjukkan usia produkti yaitu sebagian besar berusia 20-35 tahun, dengan pendidikan rata-rata SMA.

Berdasarkan potensi bidang seni dan budaya yang dimiliki Desa Sendangasri, maka metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan, fasilitasi dan pendampingan. Kegiatan pelatihan diawali sosialisasi terhadap mitra tentang pelatihan yang dilaksanakan selama 1 hari. Materi pelatihan adalah strategi

pemasaran pariwisata yang dirancang untuk dilaksanakan di Desa Sendangasri dengan sasaran utama adalah pengelola Kampung Seni dan Budaya. Fasilitasi dilaksanakan dengan pembuatan *website* Kampung Seni dan Budaya yang dimaksudkan untuk menunjang kegiatan promosi. Pada kegiatan fasilitasi juga diawali dengan sosialisasi terhadap mitra tentang *web* karena mereka yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan *web* tersebut. Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan serta fasilitasi *Web*, maka dilaksanakan pendampingan. Pendampingan ditujukan agar mitra menerapkan hasil pelatihan dalam pengelolaan Kampung Seni dan Budaya. Pada pendampingan ini tim juga melaksanakan pendampingan pengembangan media promosi. Dengan demikian kegiatan pendampingan dilakukan, dengan tujuan untuk mendampingi mitra agar (1) Mampu mengelola *website* Kampung Seni dan Budaya dengan baik, (3) Mampu meningkatkan kegiatan promosi, (4) Mampu menyusun paket wisata, (5) Mampu mengelola dan mengembangkan Kampung Seni dan Budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri dilaksanakan melalui metode pelatihan, fasilitasi dan pendampingan.

Pelatihan strategi pemasaran pariwisata difokuskan memberi pemahaman mengenai pariwisata dan strategi pemasaran pariwisata seperti pemanfaatan teknologi informasi, penggunaan brosur serta menyusun paket wisata dan pendukungnya. Metode pelatihan mengutamakan *sharing* dan diskusi untuk memunculkan ide dari

peserta mengenai perkembangan Kampung Seni dan Budaya. Kegiatan pelatihan memberikan gambaran dan membuka wawasan mitra untuk merumuskan paket wisata. Peserta pelatihan mengungkapkan ide serta potensi seni dan budaya yang dimiliki untuk mengembangkan Kampung Seni dan Budaya sebagai tujuan wisata. Dalam diskusi yang dilaksanakan ide-ide mereka dikumpulkan sebagai bahan dalam merumuskan paket wisata. Hasil dari pelatihan strategi pemasaran pariwisata mitra memiliki keinginan mengembangkan Kampung Seni dan Budaya menjadi Desa Wisata Seni dan Budaya. Mitra dapat menyusun rencana program kegiatan di Kampung Seni dan Budaya serta merencanakan paket-paket wisata yang ditawarkan dengan berteman seni dan budaya lokal.



Hasil f... daya sebagai sarana promosi keberadaan kampung budaya. *Website* tersebut digunakan untuk proses pemasaran secara *online*, sehingga Kampung Seni dan Budaya dapat dikenal lebih banyak orang. *Website* memuat informasi mengenai produk - produk yang

ditawarkan oleh Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri. Pembuatan *website* diawali dengan menentukan tujuan pembuatan *website* yaitu menyediakan layanan informasi tentang Kampung Seni dan Budaya. Penetapan target pengunjung pada *website* yang dibuat. Kemudian tahap akhir adalah pemberian konten-konten pada *website* ditentukan oleh pengelola Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri. Sampai dengan pertengahan Bulan November 2020 jumlah total pengunjung website kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri sebanyak 681 pengunjung. Adapun domain Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri adalah <https://deswita-sendangasri.com>.



Gambar 2. *Website* Kampung Seni dan Budaya Sendangasri

Selanjutnya hasil pendampingan adalah mitra mampu menyusun paket wisata dan rencana program pengembangan Kampung Seni dan Budaya. Terbukanya wawasan mitra mengenai peluang menjual paket wisata menambah semangat untuk

mengelola dengan baik potensi yang dimiliki. Setelah inventarisir potensi maka disusun paket wisata sebagaimana Tabel 1.

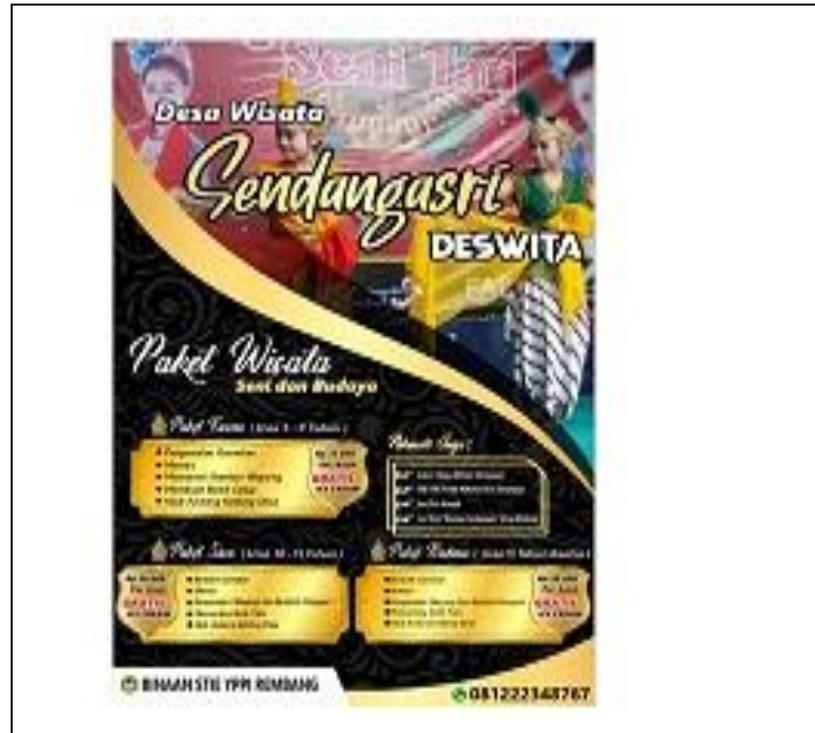
Tabel 1. Paket Wisata Seni dan Budaya Desa Sendangasri

Paket Kresna (Usia 3 -9 Tahun)	Paket Siwa (Usia 10 – 15 Tahun)	Paket Brahma (Usia 15 Tahun Keatas)
▪ Pengenalan Gamelan	▪ Berlatih Gamelan	▪ Berlatih Gamelan
▪ Menari	▪ Menari	▪ Menari
▪ Mewarnai Gambar Wayang	▪ Pengenalan Wayang dan Berlatih Mocapat	▪ Pengenalan Wayang dan Berlatih Mocapat
▪ Membuat Batik Celup	▪ Mencanting Batik Tulis	▪ Mencanting Batik Tulis
▪ Naik Andong Keliling Desa	▪ Naik Andong Keliling Desa	▪ Naik Andong Keliling Desa
Rp 25.000,- per anak (Gratis Es Cream)	Rp 30.000,- per anak (Gratis Es Cream)	Rp 30.000,- per anak (Gratis Es Cream)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menikmati Kuliner”Ngujo Weteng” Sendangasri ❖ Oleh-Oleh Produk Makanan Khas Sendangasri ❖ Spot Foto Menarik ❖ Live Show ”Kesenian Sendangasri” Setiap <i>Weekend</i> 		



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Paket Wisata

Hasil pendampingan lainnya adalah mitra dapat membuat brosur yang berisi paket wisata sebagai media promosi sebagaimana Gambar 4.



Gambar 4. Brosur Desa Wisata Sendangasri

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian di Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri diikuti oleh 13 peserta aktif. Pelatihan yang diberikan kepada mitra adalah pelatihan strategi pemasaran pariwisata. Hasil kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra. Mitra dapat menyusun strategi pemasaran dalam bentuk brosur, terbentuknya paket pariwisata dan adanya *website* Kampung Seni dan Budaya. Hasil nyata kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengabdian yang telah

dilaksanakan berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat di Kampung seni dan Budaya Desa Sendangasri.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan tim pengabdian dan mitra terdapat beberapa usulan untuk melanjutkan kegiatan; Pelatihan strategi pemasaran *e-commerce* untuk jasa pariwisata. Mitra merasa bahwa mereka harus terus meningkatkan pemasaran mereka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sarana yang tersedia berupa *website* untuk promosi harus selalu di *up date* untuk menarik pengunjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM STIE YPPI Rembang yang telah membiayai kegiatan ini serta masyarakat Kampung Seni dan Budaya Desa Sendangasri yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. Kab. Rembang. 2018. *Kecamatan Lasem Dalam Angka 2018*. BPS. Kabupaten Rembang.
- Fadeli, Muhammad; Hadi Sutrisno. 2016. *IbM Desa Wisata di Pacet-Mojokerto.Seminar Nasional dan Gelar Produk | SENASPRO 2016*
- Dinas Kebudayaan DIY. 2012. *Desa Budaya*. www.tasteofjogja.org/resources/artikel/227/Desa%20Budaya2012.PPT.

- Pertala, Erik Candra; R. Deni M. Danial; Iwan Rizal Setiawan. 2015. *IbM Kampung Budaya Di Desa Sukamaju*. Jurnal Surya: Seri Pengabdian kepada Masyarakat- ISSN2460-576x. Vol 1 Edisi 1 Nopember 2015.
- Setiawan, Irvan. 2012. *Keberadaan Kampung Seni Jelekong Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga*. Patanjala Vol. 4, No. 2, Juni 2012.
- Sundari, Mei Tri; Rhina Uchyani; Sugiharti Mulya Handayani. 2018. *IbM Desa Wisata Kebonagung Di Kabupaten Bantul*. Jurnal DIANMAS, Vol 7, No. 3, Oktober 2018